

Perilaku Pemeriksaan Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19 di : Systematic Literature Review

Asmita Dahlan^{1*}, Helmiwati²

Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Ranah Minang¹

Email korespondensi : humairazahraamiko@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan, Politeknik Kesehatan YRSU Dr.Rusdi²

helmiwati22@yahoo.com

ABSTRACT. Covid-19 is a disease that has been designated by the World Health Organization (WHO) as a world pandemic that can cause severe acute respiratory problems that can lead to death. Pregnant women are one of the high risk groups if contracting this virus. In Indonesia, 35,099 pregnant women have been confirmed positive for COVID-19. And it was also reported that there was concern for mothers to carry out pregnancy checks during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the description of pregnancy examination behavior during the Covid-19 pandemic. This research study is a systematic literature review on national articles published between 2020-2021. The results of the literature review found that there were still many pregnant women who continued to behave routinely and obediently carry out pregnancy checks during the Covid-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has also had an impact on changes in antenatal care methods and health facilities. For this reason, it is hoped that safe antenatal services will be available by observing strict health protocols and methods that can adapt to the development of the COVID-19 pandemic situation.

Keywords: Behavior, Antenatal Care, Pregnant Women, Covid-19, Systematic literature review

ABSTRAK. Covid -19 merupakan penyakit yang telah ditetapkan oleh World Health Organisation (WHO) sebagai pandemi dunia yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan akut berat hingga berakhir dengan kematian. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok resiko tinggi jika tertular virus ini. Di Indonesia, tercatat ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 35.099 jiwa. Dan dilaporkan juga bahwa adanya kekhawatiran ibu melakukan pemeriksaan kehamilan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi Covid-19. Studi penelitian ini adalah sistematic literature review pada artikel nasional yang diterbitkan rentang tahun 2020-2021. Hasil literature review didapatkan bahwa masih banyak ditemukan ibu hamil yang tetap berperilaku rutin dan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi Covid-19. Pandemi covid-19 juga memberi dampak terjadinya perubahan metode antenatal care dan fasilitas kesehatan. Untuk itu, diharapkan tersedia layanan antenatal yang aman dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat dan metode yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan situasi pandemi covid-19.

Kata kunci: Perilaku, Antenatal Care, Ibu Hamil, Covid-19, Systematic literature review

PENDAHULUAN

Corona virus disease atau COVID 19 merupakan penyakit yang telah ditetapkan oleh World Health Organisation (WHO) sebagai pandemi dunia yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan akut berat hingga berakhir dengan kematian. Jumlah penderita Covid-19 dunia mencapai 198.778.175 jiwa dengan angka kematian 4.325.555 jiwa per tanggal 2 Agustus 2021 (WHO, 2021). Dan berdasarkan data worldmeter, jumlah penderita Covid 19 di Indonesia per tanggal 4 Agustus 2021 berjumlah 3.496.700 jiwa.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia memberi dampak secara luas baik sektor ekonomi, sosial, pendidikan maupun kesehatan. Dalam situasi normal, masalah Kesehatan Ibu Anak (KIA) di berbagai negara masih menjadi tantangan besar dan kondisi ini diperberat dengan adanya pandemi Covid-19. Hal ini mengingat adanya batasan dalam hal akses dan kualitas layanan KIA. Dan kondisi ini menyebabkan adanya kekhawatiran akan adanya peningkatan *morbiditas* dan *mortalitas* ibu dan anak serta penurunan cakupan pelayanan KIA di Indonesia.

Menurut data, sudah tercatat dan dilaporkan 55 ibu hamil dan 46 neonatus di dunia yang terinfeksi COVID-19 namun penularan ibu ke janin secara vertikal belum ada bukti secara pasti (Dashraath, 2020). Dan laporan UKKOS juga mengungkapkan bahwa ada 5 ibu hamil di Inggris telah meninggal, 4,9 wanita per 1000 ibu hamil dirawat di rumah sakit dengan COVID-19. Italia juga telah melaporkan kematian ibu

hamil dengan COVID-19 (Coxon, 2020). Dan menurut data kementerian kesehatan, ibu hamil yang terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 35.099 jiwa dan bayi baru lahir usia 0-12 bulan sebanyak 24,591 jiwa. Persatuan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) melaporkan angka kematian sebesar 3 %. Selanjutnya sebanyak 32 wanita juga dilaporkan terkena dampak COVID-19, terlebih dalam bentuk psikologis yang menyebabkan kekhawatiran dalam memeriksakan kehamilannya (Mullins, 2020)

Antenatal Care (ANC) dilakukan bertujuan untuk memantau dan menjaga kesehatan ibu dan bayi agar tetap sehat dan aman selama masa kehamilan serta mendeteksi resiko dalam kehamilan. Namun, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan untuk kunjungan ANC mulai dari perubahan standar pelayanan ANC hingga meminimalisir kunjungan ANC secara temu langsung (FIGO, 2020).

Pandemi COVID-19 merupakan sebuah tantangan besar bagi Indonesia untuk mempertahankan penyediaan layanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas tinggi. Ibu hamil mungkin mengalami kesulitan mengakses layanan kesehatan karena adanya kendala transportasi dan lockdown yang menganjurkan untuk tetap tinggal dirumah sehingga menimbulkan keengganan datang ke fasilitas kesehatan karena takut terinfeksi. Dan menurut laporan Kementerian kesehatan RI ditemukan 46% terhentinya layanan antenatal care (ANC) di tingkat posyandu dan terganggu layanan rutin kesehatan ibu dan anak di tingkat puskesmas (Kemenkes & UNICEF, 2020). Dan ini juga menyebabkan kemungkinan

tidak sedikit yang memilih untuk memeriksakan kehamilannya pada dukun atau tidak memeriksakan kehamilannya sama sekali padahal. Semua ibu hamil harus tetap melakukan pemeriksaan kehamilan atau kunjungan ANC dengan tenaga profesional untuk mendapatkan pelayanan yang optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan review artikel ini untuk mengetahui gambaran perilaku pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi Covid-19

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* untuk mengidentifikasi bagaimana gambaran pemeriksaan kehamilan pada masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Review artikel dilakukan dari berbagai jurnal nasional yang berbahasa Indonesia yang diakses dari pencarian internet dari database *google scholar*. Kriteria inklusi artikel adalah artikel dengan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care pada masa pandemi covid-19,

sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang abstrak dan artikel yang ditampilkan tidak *full text*. Pencarian literature yang dipublikasikan dari tahun 2020 sampai dengan 2021. Kemudian sumber bacaan yang telah diperoleh dianalisis dengan metode sistematik literature review yang meliputi aktivitas pengumpulan, evaluasi, dan pengembangan penelitian dengan fokus tertentu.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel didapatkan 4 artikel yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dijadikan satu lalu dilakukan *screening* untuk mengetahui apakah judul pada artikel tersebut ada yang sama atau tidak. Dan selanjutnya disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta didapatkan 4 artikel untuk selanjutnya dilakukan *review*. Adapun strategi pencarian *literature* tadi dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Strategi Pencarian *Literature*

Mesin Pencari	Google Scholar
Hasil penelusuran	951
Full tex, open acces, Pdf, 2020-2021	156
Judul yang sesuai dengan kata kunci	4
Judul yang sama	0
<i>Eligible</i> sesuai kriteria inklusi dan Eksklusi	4
Hasil	4

Analisa dari artikel itu menunjukkan bahwa 2 artikel dengan desain cross sectional, 2 artikel dengan desain deksriptif kuantitatif dan 1 artikel dengan desain kualitatif.

Setelah dilakukan pengkajian kualitas studi dari artikel tersebut dapat dikategorikan baik selanjutnya dilakukan

ekstraksi data. Ekstraksi data ini dilakukan dengan menganalisa data berdasarkan nama penulis, judul, tujuan, metode penelitian dan hasil yaitu pengelompokan data-data penting pada artikel. Adapun hasil ekstraksi data dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

No	Author /Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
1.	Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020)	Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19	Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan	Menganalisis Determinan yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi Covid 19 di BPM Bidan “R” tahun 2020	Cross sectional	Pandemi Covid 19 tidak menghalangi ibu hamil melakukan Pemeriksaan Kehamilan secara rutin. hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil melakukan ANC dengan Umur,Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, dan Fasilitas Kesehatan.
2.	Mugiati, M., & Rahmayati, E. (2021)	Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid-19	Jurnal Kesehatan	Mengetahui gambaran pelaksanaan pelayanan antenatal care pada masa pandemi Covid-19	Cross sectional	Pelaksanaan pelayanan antenatal care (ANC) di masa pandemi Covid-19 telah dilakukan dengan merubah metode
3.	Refiani, D., Dewi, Y. I., & Utami, S. (2021)	Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi COVID-19	<i>Health Information</i>	Mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam melakukan antenatal care saat pandemi COVID-19.	Deskriptif kuantitatif	Perilaku ibu hamil dalam melakukan ANC saat pandemi COVID-19 hampir seimbang antara perilaku positif dan perilaku negatif sehingga untuk ibu hamil
4	Trisanti, I., & Kulsum, U. (2020)	Potret Perilaku Pemeriksaan Kehamilan Di Masa Pandemi Covid 19	<i>Motorik Journal Kesehatan STIKes</i>	Menggambarkan perilaku pemeriksaan kehamilan di	Kualitatif dengan pendekatan eksploratif	Ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur setiap bulan. Tempat pelayanan kesehatan untuk

*Muhammadiyah
ah Kalten* masa pandemi
COVID 19

pemeriksaan kehamilan yang dituju adalah bidan praktik mandiri. Ibu hamil sebelum periksa sudah melakukan kontrak waktu terlebih dahulu dengan bidan. Ibu hamil telah menggunakan alat pelindung diri ketika datang periksa ke bidan. Sarana pelayanan kesehatan telah menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis artikel didapatkan bahwa masih banyak ditemukan ibu hamil yang tetap rutin dan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, pandemi covid-19 juga memberi dampak terjadinya perubahan metode ANC dan kelas ibu hamil.

Temuan ini sesuai dengan anjuran WHO untuk melakukan modifikasi kesehatan esensial untuk layanan antenatal agar kesehatan ibu hamil tetap bisa di pantau dengan memberikan layanan yang aman. (Kemenkes & UNICEF, 2020). Layanan yang aman diharapkan mampu mengurangi penularan virus Covid 19 kepada ibu hamil sehingga pemeriksaan kehamilan bisa terus dilakukan. Dan pelayanan pemeriksaan kehamilan harus memperhatikan protokol kesehatan secara baik dan benar. Ini diperkuat temuan bahwa fasilitas kesehatan perlu merancang sistem pelayanan kesehatan dengan protokol kesehatan yang ketat (Nurriszka et al., 2021)

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar responden melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, sehingga walaupun adanya Pandemi Covid 19 ibu hamil beserta keluarga masih melakukan pemeriksaan kehamilan. Ini bertujuan agar ibu hamil mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Ibu juga mendapatkan Edukasi terkait kehamilan dan kepatuhan terkait Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid agar Bayi dan Ibu Hamil sehat dan

terlindung dari Virus Corona. Ibu yang masih tetap melakukan pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi didukung oleh umur, pendidikan, pengetahuan yang tinggi. Dan terlihat dari pendidikan dan pengetahuan yang baik, ibu hamil datang melakukan pemeriksaan dengan menggunakan masker dan menjaga jarak serta memakai Handsanitizer yang disediakan BPM (Ariestanti et al., 2020)

Beberapa kajian mengatakan bahwa pelayanan kesehatan termasuk pada ibu mengalami perubahan untuk mengikuti perkembangan dan situasi Pandemi. Dan penelitian Mugiati dan Rahmayanti (2021) juga menemukan bahwa pelaksanaan pelayanan antenatal care (ANC) di masa pandemi Covid-19 telah dilakukan dengan merubah metode misalnya untuk kegiatan kelas ibu hamil di ubah menjadi kunjungan rumah oleh bidan untuk membimbing ibu hamil dalam mempelajari buku KIA, memeriksa gerak janin dan menghitungnya

Dan penelitian Trisanti & Kulsum (2020) juga menemukan pemeriksaan kehamilan selama pandemi COVID 19 mengalami perubahan yaitu periksa di awal untuk memastikan kehamilan dan periksa lagi jika mengalami tanda bahaya atau menjelang persalinan. Selain itu, konsultasi bisa dilakukan melalui telekonsultasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Ibu hamil sudah memilih fasilitas pelayanan kesehatan yang dianggap aman untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan meminimalkan periksa ke rumah sakit .

Hal ini juga diperkuat temuan bahwa Covid-19 memberikan dampak pengalihan

layanan agar ibu hamil memanfaatkan layanan antenatal care secara penuh (Tadesse, 2020). Dan WHO juga merekomendasikan untuk menggunakan tele konsultasi klinis sebagai bentuk modifikasi layanan esensial antenatal.

Perilaku kesehatan tidak terlepas dari faktor pengetahuan dan sikap. Perilaku ibu hamil dalam melakukan ANC saat pandemi COVID-19 menunjukkan hasil yang hampir seimbang antara perilaku positif sebanyak 21 responden (52,5%) dan perilaku negatif sebanyak 19 responden (47,5%). Sebagian besar perilaku ibu hamil berdasarkan upaya pencegahan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan adalah positif sebanyak 25 responden (62,5%). Hal ini mendorong untuk ibu hamil agar meningkatkan kesadarannya dalam menentukan perilaku yang baik selama kehamilan agar dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan baik (Refiani et al., 2021)

Perilaku ibu hamil yang negatif terbentuk dari pengetahuan dan sikap yang salah dalam merespon Covid-19. Pemahaman atau pengetahuan yang rendah pada ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan adanya informasi- informasi yang palsu di masyarakat luas mengenai penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19. Dan ini akan memberikan reaksi negatif dan meningkatkan kecemasan ibu sehingga ibu enggan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (Sianipar et al., 2021).

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap

kepatuhan dan keteraturan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan. Untuk mengikuti perubahan dan perkembangan, maka terjadi perubahan metode pemeriksaan kehamilan. Dan fasilitas kesehatan beserta petugas diharapkan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat dan pemeriksaan kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Coxon, K et al. (2020). The Impact of the Coronavirus (COVID-19). Pandemic on Maternity Care in Europe. Elsevier Public Health Emergency Collection.
- Dashraath, P et al. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and Pregnancy. *Am J Obstetrics Gynecology* Vol. 202. No. 6 Elsevier Public Health Emergency Collection
- FIGO. (2020). Safe Motherhood and COVID-19. <https://fogo.org/safe-motherhood-and-covid-19>. diakses tanggal 4 Agustus 2021
- Kemendes, & UNICEF. (2020). *Laporan Kajian Cepat Kesehatan : Latar Belakang Layanan kesehatan esensial pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia*. Kementerian kesehatan RI.
- Mullins, E., Evans, D., Viner, RM., O'Brien, P., Morris, E. (2020). Coronavirus in Pregnancy and Delivery: Rapid Review. *Ultrasound Obstetrics Gynecology*. Vol. 55 (5)
- Nurrizka, R. H., Nurdiantami, Y., & Makkiyah, F. A. (2021). Akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan di masa pandemi covid-19. *Jurnal*

Kebijakan Kesehatan Indonesia,
10(02), 94–99.

Refiani, D., Dewi, Y. I., & Utami, S. (2021).
Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam
Melakukan Antenatal Care saat
Pandemi COVID-19. *Health
Information : Jurnal Penelitian*, 13(1).
<https://doi.org/10.36990/hijp.v13i1.272>

Sianipar, K., Aritonang, J., & Siregar, W.
W. (2021). Kecemasan Ibu Hamil
Tentang Pelayanan Antenatal Care Di
Era Pandemi Covid-19. *Jurnal
Kesehatan Masyarakat Dan
Lingkungan Hidup*, 6(1), 28–31.

Tadesse, E. (2020). Antenatal Care Service
Utilization of Pregnant Women
Attending Antenatal Care in Public
Hospitals During the COVID-19
Pandemic Period. *International Journal
of Women's Health*, 12, 1181–1188.
<https://doi.org/10.2147/IJWH.S287534>

World Health Organization. (2020). Generic
protocol A prospective cohort study
investigating maternal , pregnancy and
neonatal outcomes for women and
neonates infected with SARS-CoV-2.
Human Reproduction Programme,
2.6(December).

hrp_covid19pregnancycohort@who.int
----- (2021). Situation of Region,
Country, Territory and Area.
<https://covid19.who.int/table>. diakses
tanggal 4 Agustus 2021

Worldmeter. (2021). Report Coronaviru
Cases.
[https://www.worldometers.info/corona
virus/?utm_campaign=homeAdvegas1](https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdvegas1).
diakses 4 Agustus 2021